

STUDI KASUS 1

Depresiasi Aset Tetap

Depresiasi garis lurus dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Depresiasi Per-tahun} &= (\text{Nilai aset} - \text{Nilai sisa}) / \text{umur manfaat} \\ &= (RP\ 500.000.000 - RP\ 50.000.000) / 5 \\ &= RP\ 450.000.000 / 5 \\ &= \underline{RP\ 90.000.000} \\ &= RP\ 90.000.000\end{aligned}$$

STUDI KASUS 2

Penghentian penggunaan Aset)

$$\text{Biaya perolehan kendaraan} = RP\ 300.000.000$$

$$\text{Depresiasi per-tahun} = \frac{RP\ 300.000.000}{10 \text{ Tahun}} = RP\ 30.000.000$$

$$\begin{aligned}\text{Akumulasi depresiasi Sampai 31 Desember 2024} &= RP\ 30.000.000 \times 3 \text{ tahun} \\ &= RP\ 90.000.000\end{aligned}$$

$$\text{Nilai buku kendaraan Pada 31 Desember 2024}$$

$$= \text{Biaya perolehan} - \text{Akumulasi depresiasi}$$

$$= RP\ 300.000.000 - RP\ 90.000.000$$

$$= RP\ 210.000.000$$

$$\text{Rugi Penurunan nilai} = \text{Nilai buku} - \text{Nilai jual}$$

$$= RP\ 210.000.000 - RP\ 180.000.000$$

$$= RP\ 30.000.000$$